

PEMBERIAN KOMBINASI EKSTRAK KUNYIT (*Curcuma domestica* L.) DAN REBUSAN BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea*) SEBAGAI PENURUN NYERI PADA PENDERITA GASTRITIS AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SAWAH LEBAR KOTA BENGKULU

Mona Sofia Wulandari¹, Andry Sartika^{2*}

¹²Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Article Info

Key words :

Acute gastritis, butterfly pea flower, turmeric extract, pain level

*Corresponding author:

Andry Sartika, Prodi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
Email:

andrysartika@umb.ac.id

Abstract

*The Helicobacter pylori bacteria, and can present in various forms such as acute, chronic diffuse, or localized. This study aims to evaluate the effects of a combination of turmeric extract (*Curcuma domestica*) and butterfly pea flower infusion (*Clitoria ternatea*) on reducing pain in patients suffering from acute gastritis at the Sawah Lebar Health Center in Bengkulu City. Utilizing a quasi-experimental design, the research included pretest and posttest evaluations with 21 participants aged 20 to 59 years. The results indicated that the average pain level before the treatment was 5.76 (indicating moderate pain), which decreased to 2.24 (indicating mild pain) after the intervention. The Wilcoxon test produced a p-value of less than 0.001, demonstrating a significant decrease in pain attributed to the combined treatment of turmeric extract and butterfly pea flower infusion. In summary, the research highlighted that most participants with acute gastritis were 23 years old and female. Furthermore, the application of turmeric extract and butterfly pea flower infusion resulted in a notable reduction in pain, shifting from a moderate level of 5-6 to a mild level of 1-3, with a p-value of less than 0.001, as recorded at the Sawah Lebar Health Center in Bengkulu City.*

PENDAHULUAN

Gastritis, yang sering disebut sebagai tukak lambung atau masalah asam lambung, merupakan peradangan pada lapisan lambung yang dapat dipicu oleh berbagai penyebab, termasuk iritasi dan infeksi. Kondisi ini dapat mempengaruhi individu dari semua usia, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa yang lebih tua. Banyak orang cenderung menganggap gastritis sebagai masalah yang sepele, sehingga penanganan yang tepat sering kali diabaikan (Bayti et al, 2021).

Peningkatan produksi asam lambung yang disebabkan oleh gastritis dapat mengakibatkan terjadinya ulkus lambung, yang berpotensi menyebabkan Hematemesis, melenas, perforasi, dan anemia (anemia pernisirosa) dapat terjadi di bagian atas saluran pencernaan. Kondisi ini juga dapat mengakibatkan penipisan dinding lambung, yang selanjutnya meningkatkan kemungkinan terjadinya pendarahan dan perforasi (Safitri & Nurman, 2020). Berdasarkan informasi dari Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2020), tingkat kejadian gastritis di berbagai negara menunjukkan angka yang signifikan, dengan persentase tertinggi tercatat di Kanada (35%) dan terendah di Jepang (14,5%).

Di Indonesia, berdasarkan laporan Kementerian Kesehatan (2018), gastritis menempati urutan keenam dalam daftar penyakit terbanyak dengan 60,86% dari total pasien rawat inap. Di Kota Bengkulu, prevalensi penderita gastritis pada tahun 2019 mencapai 9.150 jiwa, dan meningkat pada tahun 2020, menjadikannya sebagai salah satu penyakit terbanyak di daerah tersebut (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2020). Puskesmas Sawah Lebar mencatat kunjungan pasien gastritis tertinggi, dengan 402 penderita (Dinas Kesehatan Kota Bengkulu, 2023).

Salah satu manifestasi klinis gastritis adalah nyeri epigastrium, yang dapat disebabkan oleh kerusakan mukosa lambung akibat peningkatan sekresi asam lambung. Nyeri rasa sakit ini dapat menghambat kegiatan sehari-hari dan mengurangi kualitas hidup individu yang mengalaminya (Safitri & Nurman, 2020).

Obat tradisional mengacu pada bahan atau ramuan yang berasal dari tumbuhan, hewan, mineral, sediaan galenik, atau kombinasi dari bahan-bahan tersebut yang telah digunakan secara turun-temurun untuk tujuan pengobatan dan diakui sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Penggunaan ekstrak kunyit dan bunga telang, misalnya, telah terbukti efektif dalam meredakan nyeri gastritis. Kunyit mengandung kurkumin dan minyak atsiri yang memiliki sifat anti-inflamasi, sementara bunga telang mengandung flavonoid dan antosianin yang berperan sebagai antioksidan serta agen anti-inflamasi (Nurhayati et al., 2024).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kombinasi pemberian ekstrak kunyit dan rebusan bunga telang terhadap pengurangan rasa sakit pada pasien yang menderita gastritis akut.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan pendekatan quasi-experimental yang melibatkan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi, dengan pengukuran dilakukan sebelum dan sesudah intervensi. Populasi penelitian adalah pasien maag akut di Puskesmas Sawah Lebar dengan rentang usia 20-59 tahun. Sampel diambil sebanyak 21 responden menggunakan rumus Slovin, data dikumpulkan melalui observasi, dan pengukuran tingkat nyeri yang dilakukan dengan menggunakan Numeric Rating Scale (NRS).

HASIL

Penelitian yang dilakukan pada tanggal 16-29 Januari 2025 di kawasan Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu berhasil menurunkan nyeri maag akut dengan pemberian ekstrak kunyit dan rebusan bunga tarang langsung ke rumah responden. Besar sampel sebanyak 21 responden sebagai subjek penelitian.

Tabel 1. Distribusi frekuensi responden berdasarkan usia pada pasien gastritis akut di area kerja Puskesmas Sawah Lebar Kota Bengkulu

Usia	Jumlah (n)	Persentasi %
23	4	19.0%

Total	21	100%
--------------	-----------	-------------

hasil analisis menunjukkan responden terbanyak berdasarkan usia terdapat pada umur 23 tahun dengan jumlah 4 responden (19.0%).

Tabel 2. Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Klamen pada penderita gastritis akut diwilayah Kerja Puskesmas sawah Lebar Kota Bengkulu

Variabel	N	Presentase %
Perempuan	13	61.9%
Laki-laki	8	38.1%
Total	21	100%

menunjukkan hasil analisis yaitu responden dengan jenis klamin perempuan terdapat 13 responden (61.9%).

Tabel 3 tingkat nyeri sebelum pemberian ekstrak kunyit dan rebusan bunga telang pada penderita gastritis akut diwilayah Kerja Puskesmas sawah Lebar Kota Bengkulu.

Tingkat nyeri preintervensi	frequency	Total	Presentase %	Mean	Sd. Devision
Nyeri Sedang					
5	5	21	100 %	5.76	.436
6	16				

Berdasarkan tabel 3 rata-rata tingkat nyeri sebelum di berikan ramuan ekstrak kunyit dan rebusan bunga telang yaitu nyeri sedang 21 (100 %) responden dengan skala nyeri 6 dan 5.

Tabel 4 tingkat nyeri setelah pemberian ekstrak kunyit dan rebusan bunga telang pada penderita gastritis akut diwilayah Kerja Puskesmas sawah Lebar Kota Bengkulu

Tingkat nyeri postintervensi	Freq uency	To tal	Pres entas e	Mean	Sd. Devitioan
Nyeri ringan					
1	4 8 9	21	100 %	2.24	.768
2					
3					

rata-rata tingkat nyeri setelah di berikan ramuan ekstrak kunyit dan rebusan bunga telang yaitu nyeri ringan berjumlah 21 responden (100 %) responden dengan skla nyeri 1, 2, dan 3.

Variable	N	Mean	SD	P value	
Pre Intervensi	21	5.76	.436	<.001	Hasil
Post intervensi		2.24	.768		

analisis univariat menunjukkan sebagian besar responden berusia 23 tahun (19,0%) dan berjenis kelamin perempuan (61,9%). Rata-rata tingkat nyeri sebelum intervensi adalah 5,76 (nyeri sedang), sedangkan rata-rata tingkat nyeri turun menjadi 2,24 (nyeri ringan) setelah intervensi. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p < 0,001$ yang menunjukkan bahwa pemberian ekstrak kunyit dan rebusan bunga telang mempunyai pengaruh yang signifikan dalam menurunkan nyeri pada pasien maag akut.

PEMBAHASAN

Temuan dari penelitian ini mengindikasikan bahwa kombinasi ekstrak kunyit dan bunga telang efektif dalam meredakan nyeri pada pasien gastritis. Penurunan tingkat nyeri ini dapat dijelaskan oleh sifat anti-inflamasi dan analgesik dari senyawa aktif yang terdapat dalam kedua bahan herbal tersebut. Penelitian ini sejalan dengan studi-studi sebelumnya yang mengindikasikan bahwa pemanfaatan kunyit dan bunga telang dapat menjadi alternatif pengobatan non-farmakologis yang aman dan efektif untuk mengatasi nyeri gastritis.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kombinasi penggunaan ekstrak kunyit dan rebusan teraeng mempunyai dampak yang signifikan dalam mengurangi nyeri pada pasien maag akut di Puskesmas Sawah Lebar, Kota Bengkulu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang bermanfaat bagi tenaga kesehatan dan masyarakat mengenai pengobatan non-farmakologis untuk penyakit maag.

REFERENSI

- Alfian Indriyanto, & Prasanti Adriani. (2023). Asuhan Keperawatan Gerontik pada Lansia Dengan Pemberian Air Rebusan Daun Salam Terhadap Penurunan Kadar Asam Urat dan Intensitas Nyeri Arthritis Gout pada Lansia di Panti Pelayanan Sosial Lanjut Usia Dewanata Cilacap. *Jurnal Ventilator*, 1(4), 177–184.
- Andari, W., Astutik, N. D., Felisitas, S., & Sipollo, B. V. (2023). Hubungan Pengetahuan Tentang Gastritis Akut Dengan Perilaku Pencegahan Gastritis Akut. *Jurnal Keperawatan Malang*, 8(2), 445–453.
- Andika, C., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2023). Pada Pasien Gastritis Implementation of Warm Compress To Pain. 3, 172–178.
- Asiva Noor Rachmayani. (2023). Analisis struktur ko-sebaran indikator utama kesehatan, puskesmas, lansia yang tinggal di rumah, dan indikator kesehatan. 5(2), 6.

- Bayti, C. S., Indah, I., Jubaidah, J., Priani, N. K., & Jayanthi, S. (2021). Gambaran Pola Hidup Mahasiswa Perantauan terhadap Kejadian Gastritis di Universitas Samudra, Aceh. *Biologi Edukasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 13(1), 43–47.
- Beno, J., Silen, A. ., & Yanti, M. (2022). No Analisis struktur ko-sebaran indikator terkait kesehatan, pusat rasa sehat subjek, dan lansia yang tinggal di rumah. Title. *Braz Dent J.*, 33 (1), 1–12.
- Budi, P. (2024). *Panduan Mudah Budidaya Kunyit Tanaman Kaya Manfaat*. penerbit andi.
- Di, L., Mutun, D., & Pesawaran, K. (2022). *ABSTRAK Pada tahun 2020 menurut*. 5, 3649–3662.
- Dwi Khomalasari, I., Sekar Siwi, A., Netra Wirakhmi Fakultas Ilmu Kesehatan, I., Harapan Bangsa, U., Raden Patah No, J., & Tengah, J. (2024). Hubungan Pola Makan Dengan Gejala Gastritis Pada Mahasiswa Keperawatan Tingkat Akhir. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*,
- Eka Novitayanti. (2020). Identifikasi Kejadian Gastritis Pada Siswa Smu Muhammadiyah 3 Masaran. *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 10(1), 18–22.
- Fajriyah, N., & Dermawan, D. (2022). Penatalaksanaan Manajemen Nyeri: Relaksasi Otogenik dan Pemberian Perasan Air Kunyit dengan Masalah Keperawatan Nyeri pada Pasien Gastritis di Desa Nguter. *Healthy Indonesian Journal*, 1(2), 82–92.
- Farmakope Indonesia, M., Lee, P. R., & Lydecker, M. (2023). Formularies. *Pills and the Public Purse*, 97–103.
- Kemendes RI. (2019). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Nyeri*. 1–23.
- Hawati, N. (2020). Pengalaman Penderita Gastritis Kronis Dalam Pada Penderita Gastritis Kronis Di Rumah Sakit Islam Siti Khadijah Palembang Tahun 2019. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 10(19), 70–80.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan* (2018th ed.). Kementrian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mawasofa, C. (2022). Gambaran Penggunaan Obat Gastritis Pada Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Lavalette Kota Malang.
- Muliani, Isnaniar, & Nurmayanti. (2021). Pola Makan Mahasiswa yang Mengalami Gastritis di Fakultas Mipa dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Kesehatan As-Shiha*, 7(1), 1–15.
- Meylani. (2023). Rasionalitas Penggunaan Obat Anti Inflamasi Non Steroid (Oains) Pada Pasien Rawat Jalan Di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi Tahun 2023. *Nucl. Phys.*, 13(1), 104–116
- Nurhayati, T. I., Rifandini, A., Syavina, P., Kurnia, A., Widyadhari, Depyanti, S. O., Ridwan,

- H., & Setiadi, D. K. (2024). Systematic Literature Review : Pengaruh Ekstrak Kunyit (Curcume Longa Linn/ Curcuma Domestica) dan Bunga Telang (Clitoria Ternatea L.) sebagai Anti-inflamasi dan Anti-gastritis terhadap Pengobatan Gastritis. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 6(3), 1043–1052.
- Rantung, E. P., Kaunang, W. P. J., & Malonda, N. S. H. (2019). Faktor-faktor yang Memengaruhi Kejadian Gastritis di Puskesmas Ranotana Weru Kota Manado. *EBiomedik*, 7(2), 130–136.
- Rika Widianita, D. (2023). No Analisis struktur ko-sebaran indikator terkait kesehatan, pusat rasa sehat subjek, dan lansia yang tinggal di rumah. Title. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VIII(I), 1–19.
- Rizky, I. I., Kepel, B. J., & Killing, M. (2019). Hubungan Penanganan Awal Gastritis Dengan Skala Nyeri Pasien Ugd Rumah Sakit Gmim Bethesda Tomohon. *Jurnal Keperawatan*, 7(1).
- Prihashinta, A. W., & Putriana, D. (2022). Asupan Vitamin D, Frekuensi Makan Dan Keluhan Gejala Gastritis Pada Mahasiswa. *Journal of Nutrition College*, 11(2), 120–125. <https://doi.org/10.14710/jnc.v11i2.33126>
- Safitri, D., & Nurman, M. (2020). The Effect of Consuming Turmeric Juice on Pain in Acute Gastritis Sufferers Aged 45-54 Years in Kampung Pinang Village, Perhentian Raja Community Health Center Working Area. *Jurnal Ners*, 4(2), 130–138.
- Saputra, D., Ayubbana, S., & Utami, I. T. (2021). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas Terhadap Skala Nyeri Pada Pasien Gastritis. *Jurnal Cendekia Muda*, 1(September), 390–394.
- Saras, T. (2023). *Bunga Telang: Khasiat, Manfaat, dan Budidaya Tanaman*. tiram media.
- Saalino, V., Pabebang, Y., & Buntu, F. (2021). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis Pada Pekerja Pt. Agrawatie Di Dusun Bolong Lembang Rantelimbong Kecamatan Kurra Kabupaten Tana Toraja Tahun 2021. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Promotif*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.56437/jikp.v6i1.53>
- Setiawan. (2020). Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tn. S Yang Mengalami Gastritis Dengan Masalah Ketidakseimbangan Nutrisi Kurang Dari Kebutuhan Tubuh Di Upt Puskesmas Gadingrejo Tahun 2021: Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu
- Syafila, I. A., Yuniarti, T., & Widiyanto, A. (2024). Pengaruh Konsumsi rebusan Kunyit dan Madu terhadap Rasa Nyeri pada Pasien Gastritis di Keluarga. *Journal of Language and Health*, 5(2), 71–82.
- Suwindiri, Yulius Tiranda, W. A. C. N. (2021). Faktor Penyebab Kejadian Gastritis di Indonesi: Literature Reviu Mahasiswa IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia IKesT Muhammadiyah Palembang , Sumatera Selatan , Indonesia. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1(November), 209–223.
- Trijayanti, I. D. N., Kurnia, E., & Napitu, A. A. (2021). Pengkajian Nyeri Pada Pasien Terpasang Ventilator (Alat Ukur Nyeri Sebagai Aplikasi Pengkajian dalam Asuhan Keperawatan Kritis). *Eureka Media Aksara*, 1(69), 5–24.

Utari Wukir Asih, Asna Alfina, Woro Ary Novita, Erna Dewi Latifah, V. V. K. (2021). *Si Biru Kaya Khasiat*. pustaka rumah cinta.

WHO. (2020). *Pandangan utama tentang pengertian kesehatan, pusat rumah, lansia, indikator yang berhubungan dengan kesehatan, analisis struktur ko-dispersi, Judul* (Vol. 2507, Issue February).

Yessi Angelica, & Ernawaty Siagian. (2022). Hubungan Pola Makan dengan Kejadian Gastritis pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Advent Indonesia. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), 43-49.
<https://doi.org/10.56338/pjkm.v12i1.2451>